

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Bis pada Arnes Shuttle Bandung

Designing a Ticket Ticket Sales Information System at Arnes Shuttle Bandung

¹Noerma Rizka Ruswanthy, ²Magnaz L. Oktaroza, ³Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email : ¹noermarizka94@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com,

³nunungnurhayati@yahoo.co.id

Abstrak : Arnes Shuttle merupakan anak perusahaan dari PT. Niaga Handal Cemerlang yang bergerak dibidang jasa transportasi yaitu pelayanan *shuttle* dengan tujuan rute antara Balubur Town Square Bandung (Baltos) ke Jatinangor, Baltos-Purwakarta, Purwakarta-Pancoran, dan Baltos-Pancoran. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu terjadinya perangkapan fungsi, Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, pada proses penjualan tiket, pencatatan data pengunjung beserta tiket yang keluar dilakukan masih ditulis tangan dan dicatat kedalam sebuah pembukuan beserta pendapatan yang diperoleh. Proses pencatatan pemesanannya tidak diisi secara lengkap oleh bagian penjualan, format dokumen penjualan tiket tidak lengkap. Tidak dibuatkan dokumen laporan kas hasil penjualan tiket. Selain itu, pengendalian internal masih kurang baik yang mengakibatkan pengamanan terhadap data yang bisa hilang akibat kesalahan faktor manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan tiket pada Arnes Shuttle, sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan dalam penjualan tiket di perusahaan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan metode pengembangan sistem yaitu metode FAST (*Framework For Application Of System Technique*). Hasil yang didapatkan dari perancangan yang dilakukan yaitu sebuah perancangan sistem informasi penjualan yang mampu menunjang kebutuhan operasional. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan yaitu pengendalian sistem dan data yang lebih terjamin, proses input hingga output terintegrasi dan terkomputerisasi serta output yang dihasilkan lebih relevan, tampilan *interface* yang lebih menarik dan mudah digunakan, dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Perancangan, Penjualan, Metode FAST

ABSTRACT: Arnes Shuttle is a subsidiary of PT. Niaga Handal Cemerlang which is engaged in transportation services is the shuttle service with the aim of the route between Balubur Town Square Bandung (Baltos) to Jatinangor, Baltos-Purwakarta, Purwakarta-Pancoran, and Baltos-Pancoran. The problems faced by the company are the occurrence of a dual function, in carrying out its operational activities, in the ticket sales process, the recording of visitor data along with the ticket issued is still handwritten and recorded into a bookkeeping along with the income earned. The process of recording the order is not filled in completely by the sales department, the ticket sales document format is incomplete. There is no cash report document made from ticket sales. In addition, internal control is still not good which results in security of data that can be lost due to human factors. The purpose of this study was to design a ticket sales information system at Arnes Shuttle, so as to reduce the risk of errors in ticket sales at the company. The methods used in this research is a descriptive methods of analysis with the methods of system development is FAST method (Framework For Application Of System Technique). The results obtained from the design are a design of a sales information system that is able to support operational needs. The superiority of the resulting system is a more secure control of the system and data, the input process until the integrated and computerized output and the output produced are more relevant, the interface is more attractive and easy to use, and the company's objectives can be achieved optimally.

Keywords: Information System, Design, Sale, FAST Method

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, sistem informasi sangat berkembang pesat dan maju, kebutuhan informasipun sangat diperlukan terlebih lagi informasi mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga banyak perusahaan yang menggunakan informasi tersebut untuk menangani berbagai masalah yang terjadi dalam

operasional perusahaan. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi. (Laudon, 2015:16)

Dalam suatu perusahaan salah satu sistem yang mendukung tercapainya kegiatan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan. (Mulyadi, 2006:41)

Fenomena yang terjadi saat ini pada banyak perusahaan yang bergerak dalam jasa angkutan umum, khususnya transportasi *bis*, sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan kecepatan dalam proses pelayanan penjualan dan juga memberikan kemudahan kepada konsumen, adalah menyusun dan mengoperasikan sistem informasi penjualan tiket. Sistem informasi penjualan tiket yang dilakukan selain untuk memudahkan sistem informasi pengolahan data penumpang, penjualan tiket, dan pembayaran tiket, maka output yang dihasilkan juga memuat informasi-informasi penting mengenai nama pelanggan, tanggal keberangkatan, nomor tempat duduk, tujuan keberangkatan, harga keberangkatan, nomor seri tiket, dan masih banyak lagi. Tujuan akhirnya, dari sistem informasi penjualan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat terintegrasi dengan bagian akuntansi dan audit, adalah memudahkan dalam proses pengawasan dan pengendalian, sehingga kecurangan-kecurangan dalam proses penjualan tiket dapat dihindari.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Arnes *Shuttle*, perusahaan bergerak dalam pelayanan *shuttle* antara Balubur *Town Square* Bandung (Baltos) ke Jatinangor, Baltos-Purwakarta, Purwakarta-Pancoran, dan Baltos-Pancoran. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola usaha (Bapak Iwan selaku Manager Operasional Arnes *Shuttle*, 10 Oktober 2017) menyatakan berbagai kendala yang dialami oleh perusahaan Arnes *Shuttle* antara lain dalam proses pengelolaan usaha ini tidak terdapat struktur organisasi secara tertulis dan terjadi perangkapan fungsi, tidak ada *Job Description* yang jelas dan tertulis untuk setiap bagian, sehingga menyebabkan terjadinya perangkapan fungsi. Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan ini masih belum memadai. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, pada proses penjualan tiket, pencatatan data pengunjung beserta tiket yang keluar dilakukan masih ditulis tangan dan dicatat kedalam sebuah pembukuan beserta pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat terjadi manipulasi data yang dilakukan oleh karyawan. Untuk kegiatan pemesanan dan pembayaran tiket dilakukan dengan cara mendatangi tempat *shuttle* atau menggunakan telepon, dan proses pencatatan pemesanannya tidak diisi secara lengkap, format dokumen penjualan tiket tidak lengkap. Selain itu, pengendalian internal masih kurang baik yang mengakibatkan pengamanan terhadap data yang bisa hilang akibat kesalahan faktor manusia. Mulai banyak pesaing pada bisnis *shuttle* ini yang berdampak konsumen semakin menurun, dan tingkat pendapatan juga menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur penjualan tiket bis yang sedang diterapkan di Arnes *Shuttle*?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi penjualan tiket yang sedang diterapkan di Arnes *Shuttle* serta upaya-upaya perbaikan yang

harus dilakukan?

3. Bagaimana bentuk rancangan model sistem informasi penjualan tiket bis yang sesuai untuk diterapkan pada Arnes *Shuttle*?

B. Landasan Teori

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang membantu kegiatan baik itu organisasi maupun perusahaan untuk kelancaran proses bisnisnya. Adapun pengertian sistem informasi menurut Whitten (2008:5) dalam *Introduction to System Analysis & Design*, “*Information system (IS) an arrangement of people, data, process, store, and provide as output the information needed to support an organization.*” Pengertian tersebut menyatakan bahwa “Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyediakan output berupa informasi yang dibutuhkan untuk menunjang suatu organisasi, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi serta prosedur yang terorganisasi.” Sedangkan Menurut Laudon (2015:16) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian komponen di dalam organisasi yang saling berhubungan mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi, mendukung operasional, membantu manajemen dan pemakai intern lainnya, pihak ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. (Whitten, 2008:5; Laudon, 2015:16)

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013:3).

Penelitian ini dilakukan sebagaimana yang telah dikatakan oleh Whitten (2008: 87-122) melalui tahapan *system development* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *FAST (Frame Work For The Application Of System Technique)* dan teknik pengembangan *JAD (Joint Application Development)*.

Adapun perangkat lunak yang akan digunakan untuk merancang sistem informasi penjualan tiket bis pada perusahaan Arnes *Shuttle*, yaitu :

PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor* yang merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan pada *server* dan diproses di *server*. Hasilnya kemudian dikirimkan ke *browser* klien. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk *web* dinamis. Pada prinsipnya, PHP memiliki fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (*Active Server Page*), *Cold Fusion*, ataupun Perl.

MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat

komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem informasi penjualan tiket *bis* yang sedang diterapkan dan perancangan sistem informasi yang diusulkan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.5. Perbandingan Sistem yang Sedang Diterapkan dengan Sistem yang Diusulkan

No	Model Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
1	Model Permasalahan Umum a. Struktur Organisasi	Tidak ada struktur organisasi secara tertulis	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis	Mempermudah dalam melakukan pekerjaan agar para karyawan bekerja sesuai tanggungjawabnya
	b. <i>Job description</i>	Tidak ada <i>job description</i> secara tertulis	Dibuatkan <i>job description</i> atau penjelasan secara tertulis mengenai tanggungjawab setiap karyawan	Untuk menghindari terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh setiap karyawan dan menghindari terjadinya <i>double job</i> yang dilakukan oleh karyawan
2.	Model Permasalahan Khusus a. Form Laporan Reservasi	Format dalam laporan reservasi tidak lengkap dan tidak ada kolom otorisasi oleh bagian reservasi dan manager	Dibuatkan form laporan reservasi penumpang secara lengkap	Laporan reservasi penumpang yang tidak diotorisasi bisa saja menimbulkan kecurangan oleh petugas bagian terkait. Atau bisa dimanipulasi (yang tidak sesuai dengan tiket yang terjual)
	b. Bukti tiket konsumen	Formatnya kurang lengkap, tidak	Buatkan lembar tiket yang lengkap	Agar tidak terjadi lagi kekeliruan antara pelanggan

		diisi lengkap oleh petugas dan tidak ada no.seri nya	dan gunakan format <i>numbering</i>	dan petugas, contohnya salah no.seat/waktu keberangkatan
	c. Form tanda terima transit	Formatnya tidak lengkap dan identitas perusahaan tidak jelas	Buatkan form tanda terima transit dengan lengkap dan jelas	Agar tidak terjadi lagi kecurangan yang dilakukan oleh petugas dan agar tidak bias
	d. Laporan Kas Masuk dan Keluar	Tidak dibuatkan laporan penerimaan kas masuk dan keluar sehingga kesulitan mengetahui berapa seluruh kas yang didapatkan tiap hari/bulan.	Dibuatkan laporan penerimaan kas masuk dan keluar	Agar kas yang masuk dan keluar dapat diketahui oleh bagian keuangan setiap hari atau bulannya.

Sumber: Hasil Perancangan

E. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil analisis terhadap sistem informasi penjualan tiket di Arnes *Shuttle* Bandung, adalah sebagai berikut :

1. Proses yang terjadi berdasarkan sistem informasi penjualan tiket baik secara datang langsung maupun melalui telepon pada perusahaan bis Arnes *Shuttle*, saat ini penumpang datang ke bagian pemesanan tiket untuk membeli tiket bis arnes *shuttle* sesuai jumlah orang secara lisan dengan memberikan sejumlah uang. Bagian pemesanan tiket memproses, mencatat nama pemesan tiket yang dipesan penumpang berikut menerima pembayaran uang *cash* lalu menyerahkan tiket kepada penumpang, kemudian melaporkan siapa saja yang memesan tiket pada laporan penjualan yang akan dicatat oleh bagian keuangan.
2. Kelemahan-kelemahan (permasalahan khusus) yang terdapat dalam model sistem informasi penjualan di Arnes *Shuttle* Bandung, meliputi kurang lengkap data penjualan dan penerimaan kas, tidak ada kode pemesanan, tidak ada laporan penjualan, serta konsumen tidak dapat melakukan pemesanan secara *online*, sehingga hal-hal tersebut apabila dibiarkan akan berdampak kepada kecurangan dan ketidakpuasan konsumen. Maka perlu dilakukan upaya perancangan sistem informasi penjualan tiket yang baru.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem informasi penjualan tiket *bis* yang sedang diterapkan maka perlu dilakukan perancangan sistem informasi penjualan tiket yang baru, yaitu untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaan agar para karyawan bekerja sesuai tanggungjawabnya, untuk menghindari terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh setiap karyawan

dan menghindari terjadinya *double job* yang dilakukan oleh karyawan, serta agar tidak terjadi lagi kekeliruan antara pelanggan dan petugas, contohnya salah nomor *seat/waktu keberangkatan*

F. Saran

1. Agar sistem informasi penjualan tiket, baik secara datang langsung maupun melalui telepon pada perusahaan bis *Arnes Shuttle* dapat menunjang kelancaran pekerjaan dalam proses penjualan tiket dan pengawasan serta pengendalian, maka perusahaan perlu segera mengganti sistem informasi penjualan tiket yang lama, sehingga tidak terjadi lagi kecurangan-kecurangan.
2. Agar sistem informasi penjualan di *Arnes Shuttle* Bandung yang baru segera dijalankan, dan senantiasa dilakukan evaluasi, sehingga dapat membantu dalam proses pelayanan serta pengawasan dan pengendalian juga berdampak kepada kepuasan konsumen. Perusahaan perlu segera menerapkan perancangan sistem informasi penjualan tiket yang baru berbasis *web* di antaranya dapat menggunakan aplikasi *software* Mysql dan PHP.
3. Agar manajemen selalu melakukan pengembangan sistem informasi dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat menyelesaikan persoalan (*problem*) organisasi, khususnya pada penjualan tiket bis. Perusahaan disarankan segera menggunakan *web* menggunakan sistem informasi penjualan tiket yang baru berbasis *web* dan aplikasi *software* Mysql dan PHP, sehingga *output* dan *interface* sistem informasi penjualan tiket bis yang penulis rancang dapat diterapkan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- C. loudon, Knmeth. 2007. Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10. Google Book
- Fathansyah. 2007. Buku Teks Komputer Basis Data. Bandung : Informatika.
- Hall, James A. 2001. *Accounting Information System, 3th ed.* Jakarta : Salemba Empat
- Hall, James A. 2007. *Accounting Information System, 4th ed.* Yogyakarta : Salemba Empat
- Jogianto H.M. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi Edisi III. Yogyakarta : Andi
- Jogiyanto. 2008. Metode Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi
- Kadir, Abdul. 2009. Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional, Edisi 1. Yogyakarta : Andi
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2002. *Principle of Marketing, Fourteenth Edition.* Pearson Education Limited, England
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Midjan, La., Azhar Susanto,. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi 1.* Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi
- Mulyadi. 2004. Sistem Akuntansi. Edisi Kesembilan. Yoyakarta : Sekolah Tinggi Hukum Ekonomi YKPN
- O'Brien & Marakas. 2011. *Management Information System Tenth Edition.* c.Graw- Hill Companies: New York.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi), Buku Satu, Edisi Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.

- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*, 13th ed (Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta,cv
- Sukanto, Rosa Ariani. 2009. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Bandung : Informatika.
- Susanto, Azhar. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Linggar Jaya
- Sekaran dan Bougie. 2013. *Metode Penelitian*
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bantley,. 2004. *System Analysis and Design Methods, Fourth Edition*. United States : The McGraw-Hill.
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bantley,. 2008. *Introduction to System Analysis & Design*. United States : The McGraw-Hill
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga